

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action reseacrh*). “Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran, Arikunto (2006:96).

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi dan kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik dan terhadap situasi tempat dalam praktik-praktik tersebut.

Model penelitian yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas empat tahap sebagai berikut.

1. Perencanaan adalah rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen.
2. Tindakan adalah pembelajaran macam apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis cerpen.
3. Observasi atau pengamatan adalah pengamatan terhadap kinerja siswa selama proses pembelajaran dan pengamatan terhadap hasil kerja siswa.
4. Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil pengamatan sehingga dapat dilakukan terhadap proses belajar selanjutnya.

## Model Siklus PTK



Oleh:

Kemmis dan Mc Taggart

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi subjek, waktu dan lokasi penelitian.

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.2 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya dengan jumlah siswa 43 orang. Siswa kelas X.2 ini dalam mengikuti pelajaran kurang aktif dan kemampuan dalam menulis cerpen kurang optimal dibanding dengan kelas-kelas lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui sebagai berikut.

- Siswa pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- Sebagian besar siswa tidak menyukai kegiatan menulis cerpen.
- Pada dasarnya sebagian besar siswa memiliki bakat dan potensi dalam menulis hanya kurang dikembangkan secara optimal.

- d. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan kegiatan menulis cerpen.

Berdasarkan hasil tersebut, maka kelas X.2 dipilih sebagai subjek penelitian ini.

## **2. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

- Hari : Kamis
- Tanggal : 04 April 2013
- Pukul : 08.20 – 09.40 WIB
- Hari : Kamis
- Tanggal : 02 Mei 2013
- Pukul : 08.20 – 09.40 WIB

## **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya, Jl. Sidotopo Wetan Baru No. 37 Surabaya. Kode Pos 60128. Telp 031-3764756.

## **C. Rancangan dan Langkah-langkah PTK**

Penelitian ini akan dilakukan secara bertahap yang akan disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Rancangan dan langkah-langkah pelaksanaan tindakan penelitian sebagai berikut.

### **1. Perencanaan**

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun, dan dari segi definisi harus mengarah pada tindakan, yaitu bahwa rencana yang telah tersusun harus mengarah ke depan. Rencana penelitian tindakan kelas, peneliti bersama guru bahasa

Indonesia lainnya berkolaborasi menetapkan alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan subjek yang diinginkan melalui hal-hal berikut.

- a. Peneliti bersama kolaborator menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran sastra khususnya menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil diskusi diketahui bahwa belum pernah diterapkan media dengan metode dalam pembelajaran menulis cerpen.
- b. Peneliti memberikan gagasan menggunakan media berita dengan metode latihan terbimbing, pada penelitian ini media berita dengan metode latihan terbimbing belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas X.2 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya.
- c. Peneliti dalam pemecahan masalah pembelajaran menulis cerpen menggunakan media berita dengan metode latihan terbimbing.
- d. Peneliti memberikan masukan dan berdiskusi dengan kolaborator tentang persiapan mengajar menulis cerpen termasuk materi menulis cerpen beserta persiapan perangkat pembelajaran. Peneliti menerapkan RPP yang telah dibuat dan digunakan untuk menjelaskan kinerja penerapan media berita dengan metode latihan terbimbing saat proses belajar mengajar. Peneliti menontonkan berita yang akan ditayangkan pada pembelajaran menulis cerpen.
- e. Peneliti mengidentifikasi RPP serta materi yang akan diajarkan.

## **2. Langkah-langkah PTK**

Langkah-langkah Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus.

Penelitian yang akan dilakukan dapat diuraikan ke dalam siklus, sebagai berikut:

### **a. Siklus I**

#### **1) Perencanaan (*planning*)**

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun dan dari segi definisi harus mengarah pada tindakan yaitu bahwa rencana itu harus memandang ke depan. Rencana harus fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala sebelumnya yang tidak terlihat..

Rencana tindakan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran menulis cerpen.
- b. Merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan dan memilih media dengan metode yang tepat.
- c. Mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen, caranya adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis cerpen.
- d. Menyampaikan skenario pelaksanaan tindakan dan penyediaan sarana dan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran menulis cerpen seperti RPP, laptop, LCD, sound dan bahan serta peralatan lain yang diperlukan.

## **2) Pelaksanaan Tindakan (*acting*)**

Tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media berita dengan metode latihan terbimbing dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Tindakan yang dilakukan harus mengandung inovasi atau pembaharuan, meskipun hanya kecil perbedaannya dengan tindakan yang biasa dilakukan. Tahap tindakan yang dilakukan pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut.

- a. Pertemuan pertama pembelajaran menulis cerpen dilakukan oleh guru dengan memberikan materi-materi cerpen. Materi yang berkaitan mengenai pengertian cerpen, unsur-unsur pembangun cerpen (intrinsik dan ekstrinsik), dan tahap-tahap menulis cerpen, media cerita, dan metode latihan terbimbing.

- b. Siswa diajak berkonsentrasi untuk melihat dan menyimak pemutaran berita bertema Narkoba yang berjudul “*Artis dan Narkoba*”. Sebelumnya guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak berita terkait dengan penugasan yang akan diberikan. Siswa diharapkan untuk menyimak berita yang akan diputar, mengidentifikasi pokok-pokok isi berita tersebut dengan memperhatikan tokoh, latar, dan peristiwa penting dalam kehidupan tokoh, menyusun sebuah kerangka berdasarkan pokok-pokok isi berita yang telah disimak, menulis sebuah cerpen berdasarkan kerangka yang telah dibuat dengan memperhatikan penggunaan majas, penyusunan kata dan kalimat, dalam menulis siswa diperbolehkan berkreaitivitas menambahkan atau mengurangi peristiwa dan mengubah akhir cerita, kegiatan menulis cerpen selama 60 menit.
- c. Siswa diberikan tugas untuk menceritakan kembali isi berita yang telah disimak dengan sudut pandang siswa sendiri dalam bentuk cerita pendek. Siswa diberikan kebebasan dalam menuangkan dan mengembangkan ide yang mereka dapatkan setelah menyimak berita. Kebebasan dalam menulis cerpen tidak lain ialah untuk mengubah cerita yang ada di dalam berita dalam tulisan cerpen mereka, mengubah akhir cerita, dan mengubah atau menambahkan peristiwa dalam cerita.
- d. Dilakukan bimbingan secara berkala (bertahap) oleh guru untuk memperoleh hasil yang optimal. Bimbingan secara optimal dilakukan dengan menerapkan metode yang digunakan, yaitu metode latihan terbimbing.
- e. Dilakukan revisi atau perbaikan tulisan dan publikasi hasil tulisan di depan kelas.

### **3) Pengamatan (*observing*)**

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan yakni mengamati hasil tindakan yang dilakukan bersama pengajar terhadap siswa. Pengamatan peneliti meliputi (a) proses tindakan, (b) pengaruh tindakan, (c) keadaan dan kendala tindakan, (d) bagaimana keadaan

dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, dan (e) persoalan lain yang muncul selama dilakukan tindakan.

#### **4) Refleksi (*reflecting*)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan. Refleksi dilakukan untuk menentukan dan memantapkan tindakan selanjutnya pada siklus kedua. Peneliti mengidentifikasi masalah yang masih dihadapi oleh siswa pada siklus I. Apabila masalah-masalah yang dihadapi sudah ditemukan, peneliti menentukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut yang akan diterapkan pada siklus berikutnya. Solusi yang ditentukan oleh peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi siswa sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

### **b. Siklus II**

#### **1) Perencanaan (*planning*)**

Rencana dalam tindakan yang akan dilakukan antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti mempersiapkan materi dengan penyajian yang berbeda pada siklus 1.
- b. Peneliti lebih memperhatikan siswa pada saat proses menulis cerpen.
- c. Media berita yang digunakan mengalami variasi dengan mengganti tema berita yang akan diputar.
- d. Mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen, caranya adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis cerpen.
- e. Menyampaikan skenario pelaksanaan tindakan dan penyediaan sarana dan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran menulis cerpen seperti RPP, laptop, LCD, sound dan bahan serta peralatan lain yang diperlukan.

#### **2) Pelaksanaan Tindakan (*acting*)**

Pada pembelajaran siklus II ini, lebih banyak diberikan cara mengatasi hambatan yang dihadapi siswa dalam siklus I. Kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis cerpen misalnya dalam membangun karakter tokoh, menciptakan latar, penggunaan majas. Tahap tindakan yang dilakukan pada siklus kedua ini adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti menyajikan materi melalui *power point*, hal itu dimaksudkan agar siswa dapat lebih paham memahami materi yang sedang diberikan.
- b. Siswa diajak berkonsentrasi untuk melihat dan menyimak pemutaran berita bertema Pekerja Seks Komersial (PSK) yang berjudul "*Razia PSK Ricuh*". Sebelumnya guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyimak berita terkait dengan penugasan yang akan diberikan. Siswa diharapkan menyimak berita yang akan diputar, mengidentifikasi pokok-pokok isi berita tersebut dengan memperhatikan tokoh, latar, dan peristiwa penting dalam kehidupan tokoh, menyusun sebuah kerangka berdasarkan pokok-pokok isi berita yang telah disimak, menulis sebuah cerpen berdasarkan kerangka yang telah dibuat dengan memperhatikan penggunaan majas, penyusunan kata dan kalimat, dalam menulis siswa diperbolehkan berkeaktifitas menambahkan atau mengurangi peristiwa dan mengubah akhir cerita, kegiatan menulis cerpen selama 60 menit.
- c. Siswa diberikan tugas untuk menceritakan kembali isi berita yang telah disimak dengan sudut pandang siswa sendiri dalam bentuk cerita pendek. Siswa diberikan kebebasan dalam menuangkan dan mengembangkan ide yang mereka dapatkan setelah menyimak berita. Kebebasan dalam menulis cerpen tidak lain ialah untuk mengubah cerita yang ada di dalam berita dalam tulisan cerpen mereka, mengubah akhir cerita, mengubah atau menambahkan peristiwa dalam cerita.

- d. Dilakukan bimbingan secara berkala (bertahap) oleh guru untuk memperoleh hasil yang optimal. Bimbingan secara optimal dilakukan dengan menerapkan metode yang digunakan, yaitu metode latihan terbimbing.
- e. Dilakukan revisi atau perbaikan tulisan dan publikasi hasil tulisan di depan kelas. Revisi dilakukan saat siswa menerima kembali tulisan mereka yang telah dinilai oleh peneliti.
- f. Pada tindakan akhir siklus II, peneliti memberikan angket untuk memperoleh tanggapan tentang pembelajaran menulis cerpen.

### **3) Pemantauan atau Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut tercermin dalam lembar pengamatan.

### **4) Refleksi**

Refleksi dilakukan berdasarkan data yang masuk dan melalui diskusi bersama untuk membahas hasil yang diperoleh selama proses tindakan. Dari hasil penilaian dapat diketahui apakah siswa telah mampu mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi sebelumnya. Apabila tujuan akhir yakni meningkatnya kemampuan menulis cerpen siswa tercapai, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Namun, jika masih ada nilai siswa yang jauh dari harapan maka perlu dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes, angket dan pengamatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan teknik nontes.

### **1. Teknik Tes**

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tes. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yakni pada kedua siklus dilakukan tes menulis cerpen menggunakan media berita dengan metode latihan terbimbing. Dalam penelitian ini siswa melaksanakan tugas secara individu yakni setiap siswa menulis cerpen pada lembar yang telah disediakan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan materi pembelajaran menulis cerpen.
- b. Memutarkan sebuah berita.
- c. Siswa ditugasi menulis cerpen melalui media berita dengan metode latihan terbimbing, meneliti, dan mengolah data hasil penilaian.
- d. Peneliti mengukur kemampuan menulis siswa berdasarkan hasil tes pada siklus I dan siklus II.

Dalam teknik pengumpulan data yang berupa tes digunakan instrumen yang berupa instrumen tes uraian menulis cerpen. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II dengan tujuan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis cerpen menggunakan media berita dengan metode latihan terbimbing dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan.

Aspek-aspek penilaian tersebut yakni, isi, organisasi dan penyajian, serta bahasa.

## **2. Teknik Nontes**

Teknik nontes yang digunakan, yaitu angket dan pengamatan. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### **a. Angket**

Angket dibagikan ke siswa dengan meminta responden untuk memilih kalimat atau deskripsi yang paling dekat dengan pendapat, perasaan, penilaian, atau posisi mereka digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran menulis cerpen, dan lain-

lain. Jadi, dengan angket ini, peneliti akan memperoleh data tentang beberapa pernyataan dari siswa mengenai menulis cerpen, baik sebelum dengan pemanfaatan media berita dengan metode latihan terbimbing maupun sesudah dengan menggunakan media berita dengan metode latihan terbimbing.

Pengumpulan data melalui teknik angket menggunakan instrumen berupa pedoman angket. Pedoman angket dalam penelitian ini ada dua yaitu, angket informasi awal menulis cerpen dan angket refleksi menulis cerpen melalui media berita dengan metode latihan terbimbing. Angket informasi awal menulis cerpen berisi pernyataan mengenai pengetahuan awal siswa dalam menulis cerpen dengan aspek antara lain minat siswa dalam menulis, kebiasaan menulis siswa, dan respon terhadap bimbingan menulis.

Angket refleksi menulis cerpen berisi pernyataan kepada siswa setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Angket tersebut berisi pernyataan yang menggunakan aspek antara lain sikap siswa tentang penggunaan media berita dengan metode latihan terbimbing dalam menulis cerpen, respon siswa dalam proses pembelajaran, dan minat siswa terhadap media dengan metode pembelajaran.

#### **b. Pengamatan (observasi)**

. Pengamatan akan dilakukan secara cermat dan seksama untuk memperoleh data berupa deskripsi proses belajar menulis cerpen dengan menggunakan media berita dengan metode latihan terbimbing, yang antara lain meliputi: perlakuan tindakan oleh guru dalam penelitian, sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Serta semua hal yang dapat ditangkap pengamat selama kegiatan belajar menulis cerpen berlangsung. Data pengamatan ini digunakan untuk memantau jalannya tindakan pembelajaran menulis cerpen pada tiap siklus.

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan digunakan instrumen berupa pedoman pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran

berlangsung dengan membuat catatan siklus mengenai perilaku siswa dalam kegiatan menulis cerpen menggunakan media berita dengan metode latihan terbimbing. Pengamatan dipergunakan untuk memperoleh data tentang siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II. Peneliti sebelumnya mempersiapkan lembar pengamatan untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan data.

### E. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini mengandung data kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk data kualitatif yang berupa hasil pengamatan dan angket. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan setiap kegiatan berlangsung. Fungsi utama pengamatan adalah menemukan apakah pemanfaatan media berita dengan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis cerpen tiap siklus. Data ini berupa skor keterampilan menulis cerpen. Penilaian dalam penulisan cerpen ini menggunakan skor terendah 55. Aspek yang dinilai adalah isi, penyajian, serta bahasa.

**Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X.2 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Isi	Kesesuaian cerita dengan tema, ketuntasan & kreativitas pengembangan cerita	0 - 20
2.	Organisasi dan Penyajian	Penyajian unsur-unsur berupa tokoh, alur, dan latar cerita	0 - 20
		Kelogisan urutan cerita	0 - 20
3.	Bahasa	Pilihan kata atau diksi	0 - 20
		Penggunaan majas	0 - 20

<b>Jumlah</b>	<b>100</b>
---------------	------------

Langkah dalam menganalisis data diolah berdasarkan hasil yang diperoleh dari siswa yang kemudian dikoreksi dan dilakukan penilaian dengan menggunakan perhitungan nilai. Setelah itu nilai direkap keseluruhannya untuk dihitung nilai rata-ratanya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung adalah sebagai berikut:

**NR = NK/R dan**

**NP = NK/R X 100%**

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata

NP = Nilai dalam Persentase

NK = Nilai Kumulatif

R = Jumlah Responden/Siswa

Sedangkan Kriteria-kriteria hasil pengolahan data adalah:

Sangat Baik (A) = 80 – 100

Baik(B) = 75 – 79

Cukup (C) = 65 - 74

Kurang (D) = 0 – 64

Setelah hasil akhir pengolahan data diperoleh, dapat diketahui kemampuan/keterampilan siswa dalam menulis cerpen dan bagaimana peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan metode latihan terbimbing pada siswa.